



PENGARUH EDUKASI *E-POCKET BOOK* PRINSIP BENAR OBAT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA D4 KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Dhiya Satirah Jonang^a, Joko Murdiyanto^b, Endah Tri Wulandari^c

^a Fakultas Ilmu Kesehatan / D-IV Keperawatan Anestesiologi

dhayatira31831@gmail.com, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^b Fakultas Ilmu Kesehatan / D-IV Keperawatan Anestesiologi

jokomurdiyanto@unisayogya.ac.id, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

^c Fakultas Ilmu Kesehatan / D-IV Keperawatan Anestesiologi

endahtriwulandari@unisayogya.ac.id, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRACT

The seven rights of medication administration are important guidelines for nurses when administering medication to patients, including the right patient, right medication, right dose, right route, right time, right documentation, and right education or health information. A good understanding of these principles is very important for anaesthesiology nursing students to prevent errors in medication administration. This study aims to determine the effect of e-pocket book education on the Seven Rights of Medication Principles on the knowledge level of D4 Anaesthesiology Nursing students at Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. The method used was a pre-experimental design with a one-group pre-test and post-test approach, involving 60 D4 Anaesthesiology Nursing students from the 2023 cohort selected through Simple Random Sampling. The research instrument consisted of a questionnaire on medication administration principles, and data analysis was conducted using the Wilcoxon test. The results showed a significant effect of e-pocket book education on improving students' knowledge, as evidenced by a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). In conclusion, e-pocket book education is effective in enhancing students' knowledge of the seven principles of medication administration and is expected to assist them during clinical practice in hospitals.

Keywords: *Correct Medication, E-Pocket Book, Knowledge, Principles, Students*

ABSTRAK

Prinsip tujuh benar obat merupakan pedoman penting bagi perawat saat memberikan obat kepada pasien, meliputi benar pasien, benar obat, benar dosis, benar rute, benar waktu, benar dokumentasi, dan benar pendidikan atau informasi kesehatan. Pengetahuan yang baik mengenai prinsip ini sangat penting bagi mahasiswa keperawatan anestesiologi untuk mencegah kesalahan dalam pemberian obat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan pendekatan *one group pre-test* dan *post-test* dengan sampel 60 mahasiswa angkatan 2023 D4 Keperawatan Anestesiologi yang dipilih secara *Simple Random Sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan prinsip benar obat dan analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan edukasi *e-pocket book* terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa, yang dibuktikan dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulannya, edukasi *e-pocket book* efektif meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang prinsip tujuh benar obat dan diharapkan dapat membantu saat praktik klinik di rumah sakit.

Kata Kunci: *E-Pocket Book, Mahasiswa, Pengetahuan, Prinsip Benar Obat*

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan berperan penting dalam memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas kepada pasien. Salah satu aspek utama dalam pelayanan kesehatan adalah keselamatan pasien, yang di antaranya diwujudkan melalui ketepatan dalam pemberian obat. Namun, kesalahan pemberian obat masih sering terjadi di berbagai fasilitas kesehatan, baik di tingkat nasional maupun internasional [1]. Data dari World Health Organization (WHO) tahun 2020 menunjukkan bahwa sekitar 70% kasus kesalahan pengobatan dapat menyebabkan kecacatan permanen pada pasien [2]. Di Indonesia, kesalahan pemberian obat bahkan menempati urutan pertama sebagai insiden keselamatan pasien, dengan tipe kesalahan terbanyak meliputi salah dosis, salah obat, dan salah rute pemberian [3].

Peran perawat sangat penting dalam memastikan pemberian obat yang benar kepada pasien. Untuk itu, perawat harus memahami dan menerapkan prinsip tujuh benar obat, yaitu benar pasien, benar obat, benar dosis, benar rute, benar waktu, benar dokumentasi, dan benar informasi/edukasi kesehatan. Prinsip ini menjadi pedoman utama dalam mencegah terjadinya kesalahan pemberian obat yang dapat membahayakan keselamatan pasien [4]. Mahasiswa keperawatan anestesiologi sebagai calon perawat profesional juga dituntut untuk menguasai prinsip tersebut sejak dini, terutama karena tindakan anestesi sangat berkaitan erat dengan risiko keselamatan pasien [5].

Berdasarkan fenomena tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya edukasi dan media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan mahasiswa maupun tenaga kesehatan terhadap prinsip pemberian obat yang benar. Penggunaan media digital seperti *e-pocket book* dinilai efektif dalam mendukung proses pembelajaran karena mudah diakses, praktis, dan dapat digunakan secara mandiri oleh mahasiswa [6]. Dengan demikian, diharapkan edukasi menggunakan *e-pocket book* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan prinsip benar obat pada mahasiswa keperawatan anestesiologi, sehingga mampu menurunkan angka kesalahan pemberian obat dan meningkatkan keselamatan pasien di masa mendatang [7].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.2. Prinsip Benar Obat

2.2.1 Definisi

Obat yaitu zat kimia yang dapat mempengaruhi jaringan biologi pada organ tubuh manusia [8]. Definisi yang berbeda menyatakan bahwa obat adalah substansi yang dimanfaatkan untuk diagnosis, pengobatan, pemulihan, serta pencegahan masalah kesehatan. Obat berfungsi sebagai terapi utama yang sangat terkait dengan proses penyembuhan penyakit [9].

Definisi obat adalah bahan yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, atau meringankan penyakit. Obat dapat berupa zat kimia, biologis, atau herbal yang memiliki efek farmakologis pada tubuh. Obat dapat diberikan melalui berbagai cara, seperti oral, intravena, intramuskular, atau topikal.

2.2.2 Prinsip 7 Benar Obat

1. Benar Pasien

Identifikasi pasien dilakukan dengan menggunakan setidaknya dua identitas, yaitu nama lengkap dan tanggal lahir pasien dengan mencocokkan gelang yang digunakan pasien [10].

2. Benar Obat

Perawat dan tenaga kesehatan harus melakukan tindakan benar obat, yaitu menanyakan kepada pasien apakah mereka memiliki alergi terhadap obat [11]. Jika perawat atau tenaga kesehatan tidak melakukannya sebelum memberikan obat kepada pasien, maka perawat atau tenaga kesehatan telah melanggar hak pasien dan dapat membahayakan keselamatan pasien.

3. Benar Dosis
Untuk menghindari resistensi obat atau kesalahan dosis lainnya yang dapat mengakibatkan kematian pasien, perawat harus memastikan bahwa dosis obat diberikan dengan benar sesuai dengan keadaan pasien, serta perlu dilakukan pengecekan kembali resep yang telah diberikan [1].
4. Benar Rute
Pelaksanaan tindakan benar rute ialah perawat harus selalu memberikan obat sesuai dengan rute yang telah ditentukan. Manajemen obat dianggap sebagai aspek penting yang mendasar dalam keberhasilan terapi pasien. Pengobatan pasien berhasil jika obat yang mereka minum sesuai dengan rute pemberian obat dan jenis obat tersebut [12].
5. Benar Waktu
Sebelum memberikan obat kepada pasien, perawat harus memastikan waktu pemberian obat pada program terapi dokter agar tindakan dapat dilakukan dengan tepat waktu [13]. Perawat berfungsi sebagai pendidik dan sangat mempengaruhi pemahaman pasien tentang kapan dan bagaimana obat diberikan, cara mengonsumsi obat, fungsi obat, dan efek yang ditimbulkan oleh obat yang dikonsumsi.
6. Benar Dokumentasi
Perawat mematuhi prinsip benar dokumentasi dengan mencatat waktu pemberian obat pada pasien di buku dokumentasi dan mencatumkan paraf perawat di sana. Dokumentasi keperawatan tidak hanya diperlukan oleh perawat di klinik, perawat profesional, peneliti, pengambilan keputusan, dan anggota tim kesehatan lainnya juga sangat membutuhkan informasi yang ditulis dari dokumentasi keperawatan [14]. Penulisan dokumentasi keperawatan juga penting untuk menghindari lupa dan membiasakan perawat untuk segera menulis hasil tindakannya di buku dokumentasi.
7. Benar Informasi/pendidikan kesehatan
Semua rencana tindakan pengobatan harus dikomunikasikan kepada pasien dan keluarganya. Jelaskan tujuan obat dan cara mengonsumsinya dengan benar. Jelaskan efek samping yang mungkin terjadi. Pasien juga diberi tahu tentang rencana terapi lama

2.3. Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “tahu” berarti memahami setelah melihat, mengalami, atau menyaksikan sesuatu, mengenali, dan memahami. Pengetahuan adalah pengertian atau kesadaran yang dimiliki seseorang tentang fakta, data, ide, atau kemampuan tertentu yang diperoleh dari pengalaman, proses belajar, atau pengamatan. Pengetahuan yang diperoleh pun beragam, baik yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung. Sifatnya pun bervariasi, ada yang sementara dan dapat dirubah, bersifat subjektif dan spesifik, namun ada pula yang cenderung permanen, objektif, dan berlaku secara umum [15].

2.4. Edukasi *E-Pocket Book*

Edukasi merupakan suatu kegiatan atau upaya yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, perubahan, sikap, perilaku, dan keterampilan alami individu atau kelompok [16]. *Pocket book* atau buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi informasi, sehingga dapat disimpan dalam saku dan memudahkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa kesulitan [17]. *E-book* dalam bahasa Indonesia adalah buku dalam format digital. *E-Pocket Book* adalah versi digital dari *pocket book* yang berisi informasi dalam bentuk narasi dan dapat disimpan di perangkat *smartphone* atau perangkat elektronik lainnya. *E-Pocket Book* lebih mudah diakses kapan saja dan di mana saja karena memerlukan ruang penyimpanan yang sedikit.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan desain *one group pre-test* dan *post-test*. Penelitian dilaksanakan di Program Studi D4 Keperawatan Anestesiologi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, pada bulan Februari hingga Maret 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan Tahun 2023

yang berjumlah 153 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 60 mahasiswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling* menggunakan metode spin.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *e-pocket book* yang berisi materi prinsip tujuh benar obat dan kuesioner pengetahuan prinsip benar obat yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Peralatan yang digunakan meliputi komputer/laptop, *smartphone* untuk mengakses *e-pocket book*, serta perangkat lunak statistik SPSS versi 25 untuk analisa data. Teknik analisa data dilakukan dengan membandingkan skor pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi *e-pocket book* menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (*p-value*) pada uji *Wilcoxon* dengan batas kemaknaan 0,05. Jika nilai $p < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikansi edukasi *e-pocket book* terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai prinsip benar obat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

1) Analisis Univariat

a) Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	36,7%
	Perempuan	38	63,3%
Usia	18 Tahun	1	1,7%
	19 Tahun	32	53,3%
	20 Tahun	23	38,3%
	21 Tahun	4	6,7%
Pengalaman	Pernah	60	100%
	Tidak Pernah	0	0%

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 60 responden mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi diperoleh bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 38 responden (63,3%), sedangkan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden (36,7%). Mayoritas usia pada penelitian ini adalah usia 19 tahun sebanyak 32 responden (53,3%) dan minoritas berusia 18 tahun sebanyak 1 orang (1,7%). Seluruh responden dalam penelitian ini (100%) sudah pernah mendapatkan materi prinsip benar obat.

b) Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Sebelum dan Sesudah Mendapat Intervensi *E-Pocket Book* Prinsip Benar Obat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi		Presentasi (%)	
	Pre	Post	Pre	Post
Baik	0	60	0	100%
Cukup	24	0	40%	-
Kurang	36	0	60%	-
Jumlah	60	60	100%	100%

Berdasarkan tabel 2 didapat data bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi sebelum diberikan edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat mayoritas masuk ke kategori kurang sebanyak 36 atau sebesar 60%, sedangkan tingkat

pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi sebelum diberikan edukasi tentang prinsip benar obat kategori cukup sebanyak 24 atau sebesar 40%. Kemudian tingkat pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi setelah diberikan edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat diperoleh bahwa responden dengan kategori baik sebanyak 60 responden atau sebesar 100% dan tingkat pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi setelah diberikan edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat dengan kategori cukup dan kurang sebanyak 0 responden atau sebesar 0%.

2) Pengaruh Edukasi *E-Pocket Book* Prinsip Benar Obat Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 3 Pengaruh Edukasi *E-Pocket Book* Prinsip Benar Obat Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Kategori	N	Mean	<i>p-value</i>
Pre-test	60	10.80	.000
Post-test	60	20.32	

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis bivariat dengan Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa tidak ada nilai *post-test* mahasiswa yang lebih rendah dibandingkan nilai *pre-test* setelah diberikan edukasi *e-pocket book* mengenai prinsip benar obat. Sebagian besar mahasiswa (60 responden) mengalami peningkatan pengetahuan, yang terlihat dari nilai *post-test* yang lebih tinggi daripada nilai *pre-test*.

Nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel tingkat pengetahuan *pre-test* dengan tingkat pengetahuan *post-test* pemberian edukasi *e-pocket book* prinsip benar obat sebesar $p = 0.000$ ($p < 0,05$), maka dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi *E-Pocket Book* Prinsip Benar Obat Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

4.2. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sebelum Diberikan Edukasi *E-Pocket Book* Prinsip Benar Obat

Pengetahuan adalah pemahaman tentang suatu objek yang diperoleh melalui indera manusia, sehingga seseorang menjadi mengerti dan memahami objek tersebut. Pengetahuan ini kemudian menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dan tindakan. Beberapa faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah menurut [18] usia, karakter seseorang, pendidikan, pengalaman, dan lingkungan. Usia menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan seseorang, baik dari pengalaman pribadi maupun dari orang lain. Menurut [19] sesuai dengan tingkat kematangan usia seseorang akan lebih cenderung lebih cepat menerima informasi serta mudah dalam menerima perubahan perilaku. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan, mayoritas responden berusia 19 tahun yang mana usia 19 tahun ini merupakan masa transisi menuju dewasa awal. Mahasiswa pada usia 19 tahun umumnya sudah mulai memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang lebih jelas, termasuk dalam bidang akademik dan karir. Penelitian lain oleh [20] juga menemukan bahwa usia muda, terutama di rentang 18-21 tahun, sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan karena pada usia tersebut, proses belajar formal dan pengalaman praktik sedang berlangsung secara intensif. Individu yang berkarakter baik mengintegrasikan pengetahuan, emosi, dan tindakan. Dalam situasi tertentu, pemikiran serta penilaian moral diperlukan untuk memahami arti melakukan tindakan yang benar [21]. Tingkat pendidikan berperan dalam menentukan kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pengetahuan; semakin tinggi pendidikan yang dimiliki, semakin baik pula tingkat pengetahuannya. Sejalan dengan penelitian [22] yang mengatakan bahwa Pendidikan kesehatan yang disampaikan menggunakan metode yang menarik dapat mencapai suatu hasil yang optimal. Pengalaman merupakan rangkaian proses yang telah dilalui di masa lalu dan dijadikan sumber

pengetahuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Melalui pengalaman, individu dapat belajar secara langsung, memperdalam pemahaman, mengaplikasikan teori ke praktik, serta membentuk sikap dan respon yang tepat. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang diperoleh, terutama dalam bidang yang membutuhkan keterampilan praktik seperti keperawatan anestesiologi [23]. Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan pengetahuan melalui interaksi yang dilakukan individu sebagai sumber pembelajaran.

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tingkat pengetahuan *pre* mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil dengan pengetahuan cukup sebanyak 24 mahasiswa (40%) dan kurang 36 mahasiswa (60%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [24] dengan judul penelitian "Pengaruh *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan Tenaga Kefarmasian Dalam Pemberian Informasi Obat Tetes Mata" menyatakan bahwa dari 96 responden dari kelompok kontrol diperoleh tingkat pengetahuan apoteker *pre-test* dengan kategori baik 7 (29%), cukup 11 (46%), dan kurang 6 (25%). Sedangkan pada kelompok perlakuan, hasil *pre-test* diperoleh tingkat pengetahuan apoteker dengan kategori baik 15 (63%), cukup 6 (25%), dan kurang 3 (13%).

Penelitian lain juga mengatakan bahwa pengetahuan yang rendah pada perawat maupun mahasiswa dapat berdampak pada tidak optimalnya penerapan prinsip benar obat yang berpotensi menyebabkan kesalahan dan membahayakan keselamatan pasien. Sejalan dengan penelitian [25] yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dan Supervisi dengan Penerapan Prinsip Enam Benar Dalam Pemberian Obat Oleh Perawat Pelaksana", menunjukkan bahwa 91,7% responden dengan pengetahuan baik juga menerapkan prinsip enam benar dengan baik, sedangkan 89,3% responden dengan pengetahuan kurang baik kurang menerapkannya. Analisis statistik menghasilkan nilai $p = 0.000$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara pengetahuan dan penerapan prinsip enam benar dalam pemberian obat.

2. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Setelah Diberikan Edukasi *E-Pocket Book* Prinsip Benar Obat

Pengetahuan adalah kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan memanfaatkan informasi yang dipengaruhi oleh pengalaman serta keterampilan. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Selain itu, pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, orang lain, lingkungan sekitar, dan media massa [26].

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 2 menunjukkan bahwa data karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan setelah pemberian *e-pocket book* prinsip benar obat pada mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu kategori baik sebanyak 60 mahasiswa (100%).

Pada penelitian ini terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian *e-pocket book* prinsip benar obat. Hal ini terjadi setelah dilakukan pemberian *e-pocket book* prinsip benar obat sebagai media edukasi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden sudah terpapar edukasi yang diberikan berupa *e-pocket book* prinsip benar obat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian [27] yang meneliti dampak *e-pocket book* HIV/AIDS terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Studi tersebut menghasilkan nilai *p-value* 0.000 dan menunjukkan bahwa mayoritas besar responden (90,6% atau 77 orang) berada dalam kategori pengetahuan baik setelah menggunakan *e-pocket book*. Ini mengindikasikan bahwa responden mampu memahami pesan yang terkandung dalam *e-pocket book*, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh

yang signifikan yang menyebabkan peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang prinsip benar obat.

3. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Prinsip Benar Obat dengan Media *E-Pocket Book*

Berdasarkan tabel 3 hasil perbandingan dan uji statistik dari tingkat pengetahuan tentang prinsip benar obat sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Didapatkan rata-rata nilai *pre-test* 10.80 dan rata-rata nilai *post-test* 20.32, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata antara *pre-test* dan *post-test* mengalami kenaikan. Sedangkan nilai *p-value* didapatkan hasil $0.000 < 0.05$, sehingga secara statistik H_0 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh edukasi tentang prinsip benar obat dengan media edukasi *e-pocket book* terhadap tingkat pengetahuan.

Berdasarkan teori, pengetahuan dan pendidikan sangat penting untuk mengurangi risiko kesalahan dalam penerapan prinsip penggunaan obat yang benar. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh proses pendidikannya. Berbagai metode pembelajaran telah disediakan oleh pihak kampus, baik dalam bentuk materi teori maupun praktik mengenai prinsip penggunaan obat yang benar.

E-Pocket Book merupakan media pembelajaran digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik seperti *smartphone*, tablet, atau laptop. Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi membutuhkan metode pembelajaran yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan mudah dipahami. *E-pocket book* dirancang dengan tampilan visual yang menarik, ringkasan materi yang jelas, serta ilustrasi yang memudahkan mahasiswa memahami konsep prinsip benar obat [28].

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dilakukannya edukasi tentang prinsip benar obat dengan media edukasi *e-pocket book* dapat diterima dalam proses belajar mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi sebagai bekal praktik klinik di rumah sakit dengan materi yang ada di dalam *e-pocket book* tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan prinsip benar obat pada Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2023 sebelum pemberian *E-Pocket Book* prinsip benar obat sebagian besar pada responden kategori cukup berjumlah 24 orang (40%) dan kategori kurang berjumlah 36 orang (60%).
2. Tingkat pengetahuan prinsip benar obat pada Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Angkatan 2023 setelah pemberian *E-Pocket Book* prinsip benar memiliki kategori baik berjumlah 60 orang (100%).
3. Ada perbedaan Tingkat pengetahuan prinsip benar obat sebelum dan sesudah diberikan edukasi *E-Pocket Book* pada Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi *E-Pocket Book* prinsip benar obat terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa D4 Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi (Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan referensi pengetahuan serta wawasan dibidang Keperawatan Anestesiologi tentang prinsip benar obat terutama berkaitan dengan tingkat pengetahuan mahasiswa bisa ditambah buku-buku yang berkaitan dengan prinsip benar obat dan perlu referensi lagi bagi mahasiswa untuk bisa dibaca.
2. Bagi Mahasiswa (D4 Keperawatan Anestesiologi)
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar mempertahankan dan bahkan meningkatkan pengetahuan prinsip benar obat dengan memperbanyak pengetahuan dari berbagai media edukasi dengan cara belajar individu masing-masing seperti buku, *website*, video, animasi, leaflet, jurnal, dan lain-lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya menyarankan media ini bisa dikembangkan menjadi media lebih baik untuk bisa meningkatkan pengetahuan mahasiswa atau responden yang lain terkait prinsip benar obat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. P. Utama, R. Purwandari, and D. E. Kurniawan, "Pemberian Obat Menggunakan Prinsip Enam Benar di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Kabupaten Jember," *Dunia Keperawatan J. Keperawatan dan Kesehat.*, vol. 9, no. 3, p. 454, 2021, doi: 10.20527/dk.v9i3.8720.
- [2] M. Suzana and D. Herlina, "Hubungan Pengetahuan Perawat tentang Pemberian Obat dengan Penerapan Prinsip 6 (Enam) Benar Pada Pasien di Rumah Sakit Rumkitban 02.09.04 Kerinci," *MAHESA Malahayati Heal. Student J.*, vol. 4, no. 3, pp. 1051–1061, 2024, doi: 10.33024/mahesa.v4i3.13790.
- [3] P. Rahmawati, "Kejadian Kesalahan Pemberian Obat: Studi Kasus Di Rumah Sakit 'X' Tahun 2021," *Repository*, 2021, [Online]. Available: <http://repository.unimugo.ac.id/id/eprint/2094>
- [4] Mulidan, R. Purwana, and A. Munawaroh, "Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan PrinsipTujuh Benar dan Waspada Dalam Efek Samping Pemberian Obat Di Rumah Sakit Mitra Medika," vol. 1, no. 5, pp. 81–86, 2024.
- [5] E. Etlidawati and D. Yulistika, "Metode Pembelajaran Klinik pada Praktik Profesi Mahasiswa Keperawatan," *Faletehan Heal. J.*, vol. 9, no. 01, pp. 37–42, 2022, doi: 10.33746/fhj.v9i01.382.
- [6] D. K. Khikmawati, R. Alfian, A. A. Nugroho, A. Susilo, R. Rusnoto, and N. Cholifah, "Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 74–82, 2021, doi: 10.23917/bkkndik.v3i1.14671.
- [7] M. Hidayah and S. Sopiandi, "Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas," *Pontianak Nutr. J.*, vol. 1, no. 2, p. 66, 2019, doi: 10.30602/pnj.v1i2.290.
- [8] C. Dwi Andhini, U. Wahyuni, and S. Supratini, "Hubungan Pelaksanaan Prinsip Pemberian Obat Dengan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon," *J. Keperawatan Cikini*, vol. 3, no. 2, pp. 84–93, 2022, doi: 10.55644/jkc.v3i2.91.
- [9] E. Nuryani, L. Dwiantoro, and D. Nurmalia, "Faktor-faktor yang meningkatkan kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat," *J. Kepemimp. dan Manaj. Keperawatan*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.32584/jkkm.v4i1.572.
- [10] S. Machelia, C. Nursery, and L. A. Chrismilasari, "Pentingnya Menjamin Penerapan Prinsip 'Enam Benar' Pemberian Obat Guna Meningkatkan Keselamatan Pasien di Rumah Sakit," vol. 11, no. 2, pp. 177–182, 2024.
- [11] R. A. Murtiningtyas and I. Dhamanti, "Analisis Implementasi Identifikasi Pasien di Rumah Sakit Untuk Meningkatkan Keselamatan Pasien di Indonesia.," *Media Gizi Kesmas*, vol. 11, no. 1, pp. 313–317, 2022, doi: 10.20473/mgk.v11i1.2022.313-317.
- [12] G. Rukmini, T. A. Utami, and R. N. Lina, "Electronical Medical Record di Ruang Rawat Inap Anak," *J. Komunitas Farm. Nas.*, vol. 2, no. 1, pp. 241–254, 2022.
- [13] L. Suryani and L. Permana, "Peningkatan Perilaku Perawat Melalui Pengetahuan Dalam Menjalankan Prinsip Peemberian Obat Dua Belas Benar," *Media Inf.*, vol. 16, no. 1, pp. 24–31, 2021, doi: 10.37160/bmi.v16i1.395.
- [14] M. Duhaling, Y. Haskas, S. Nani, H. Makassar, J. Perintis, and K. Viii, "Gambaran Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rsud Haji Kota Makassar," *J. Ilm. Mhs. Penelit. Keperawatan*, vol. 3, p. 2023, 2023, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.20956/ijas.....>
- [15] Darsini, Fahrurrozi, and E. A. Cahyono, "Pengetahuan ; Artikel Review," *J. Keperawatan*, vol. 12, no. 1, p. 97, 2019.
- [16] M. T. Umasugi, "Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon," *J. Hum. Educ. Res. Learn. Prim. Educ. J. Hum. Educ.*, vol. 1, pp. 1–3, 2021, [Online]. Available: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-bukti->
- [17] N. Afrianti, D. Ruslan, and M. Yusuf, "Implementation of the E-Pocket Book to Improve Learning Outcomes in Economics at Madrasah Aliyah Madinatussalam, Bandar Khalifah Regency, Indonesia," *Budapest Int. Res. Critics Linguist. Educ. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 125–131, 2021, doi:

